

## Edukasi Pemanfaatan Aplikasi *Mobile* JKN Pada Masyarakat

Eltigeke Devi Apriliani<sup>1\*</sup>, Al Wafi Rahmaputri Ardianingrum<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun

Email: [eltigeke13@gmail.com](mailto:eltigeke13@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### Abstrak

Pemanfaatan aplikasi *Mobile* JKN dapat meningkatkan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien. Masyarakat Desa Nitikan masih ditemukan belum mendapatkan edukasi tentang pemanfaatan fitur dalam aplikasi *Mobile* JKN terutama dalam proses pengobatan di fasilitas kesehatan. Tujuan pengabdian masyarakat adalah dapat meningkatkan pemanfaatan aplikasi *Mobile* JKN pada masyarakat Desa Nitikan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. Metode pengabdian masyarakat terdapat tahap pendahuluan melakukan survei dan wawancara, tahap pelaksanaan kegiatan dengan memberikan edukasi atau penjelasan materi kepada masyarakat serta tahap evaluasi. Terdapat 25 peserta yang telah mengikuti pengabdian masyarakat. Hasil pengabdian masyarakat berdasarkan analisis pre-test dan post-test diketahui bahwa tingkat pengetahuan baik meningkat dari 10 peserta (40%) menjadi ke 20 peserta (80%) telah memahami pemanfaatan aplikasi *Mobile* JKN, tingkat pengetahuan cukup dari 4 peserta (16%) menjadi ke 3 peserta (12%), tingkat pengetahuan kurang menurun dari 11 peserta (44%) menjadi ke 2 peserta (8%). Tim pelaksana memberikan edukasi dengan alat bantu poster, menjelaskan tutorial, fitur aplikasi *Mobile* JKN, praktik secara langsung menggunakan perangkat android dan membuka sesi tanya jawab. Edukasi pemanfaatan aplikasi *Mobile* JKN kepada masyarakat telah berjalan dengan efektif dan dapat membantu peningkatan pemahaman tentang kemudahan akses pelayanan di fasilitas kesehatan.

**Keywords:** Edukasi, *Mobile* JKN, Pemanfaatan

## PENDAHULUAN

Sistem Informasi Kesehatan komponen utama dalam peningkatan pelayanan yang efektif dan efisien (Wahyuni et al., 2025). Digitalisasi bidang kesehatan sebagai langkah awal untuk mengoptimalkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. BPJS Kesehatan memberikan pelayanan digital mampu membantu peserta mendapatkan informasi terkait data program jaminan kesehatan nasional (Daniati et al., 2025). Inovasi BPJS Kesehatan dalam meningkatkan pelayanan yang berbasis digital adalah peserta dapat menerapkan pemanfaatan aplikasi *Mobile* JKN dengan baik.

Tahun 2017 BPJS telah merilis aplikasi *Mobile* JKN dengan tujuan kemudahan akses pendaftaran, informasi kepesertaan, pembayaran iuran dan pelayanan kesehatan lainnya (Budisaputro et al., 2025). Bentuk BPJS Kesehatan meningkatkan kualitas dan memudahkan peserta dalam mendapatkan pelayanan administrasi melalui aplikasi *Mobile* JKN (Aghatsa et al., 2023). Inovasi terbaru pada aplikasi *Mobile* JKN dapat diakses melalui *smartphone*, memudahkan akses untuk mendapatkan informasi pelayanan kesehatan (Sundoro et al., 2023). Terdapat fitur dan informasi penting pada aplikasi meliputi data kepesertaan, perubahan data, pendaftaran pelayanan, pembayaran, konsultasi dokter, informasi dan pengaduan, informasi jaminan kesehatan nasional, melihat lokasi fasilitas pelayanan kesehatan (Apriyani et al., 2024).

Hasil observasi yang dilakukan tim pelaksana pengabdian masyarakat diketahui bahwa di Desa Nitikan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan belum mendapatkan edukasi terkait pemanfaatan fitur pada aplikasi *Mobile JKN*. Terdapat masyarakat Desa Nitikan sebagian besar sudah memiliki BPJS Kesehatan dan aplikasi *Mobile JKN*, tetapi masih ditemukan masyarakat belum menggunakan pemanfaatan fitur dalam aplikasi *Mobile JKN* terutama dalam proses pendaftaran pengobatan di fasilitas kesehatan.

Hambatan dalam penerapan aplikasi *Mobile JKN* salah satunya adalah masyarakat kurang mendapatkan edukasi terkait pemanfaatan fitur yang tersedia, tidak mengetahui keberadaan fitur dalam pelayanan kesehatan dan keterbatasan informasi dalam fungsi fitur pendaftaran pelayanan secara *online* di fasilitas kesehatan (Daniati et al, 2025). Masyarakat belum memanfaatkan aplikasi *Mobile JKN* karena kurang informasi dan kesulitan dalam memahami proses pendaftaran pelayanan kesehatan (Kusumawati et al., 2024). Kegiatan utama pada pengabdian masyarakat ini ialah memberikan edukasi atau penjelasan materi terkait pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* pada masyarakat Desa Nitikan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. Hal ini sesuai dengan penelitian oleh Lumi et al. (2024) menjelaskan pengabdian masyarakat melalui edukasi dan penjelasan materi dapat memberikan manfaat secara komprehensif dan dapat meningkatkan minat pengguna aplikasi *Mobile JKN*.

Berdasarkan penemuan kasus di Desa Nitikan belum mendapatkan edukasi tentang aplikasi *Mobile JKN*. Kasus tersebut sebagai acuan proses kegiatan pengabdian masyarakat tentang edukasi pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN*. Tujuan pengabdian masyarakat ialah memberikan hasil peningkatan dalam pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* pada masyarakat Desa Nitikan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan.

## METODE KEGIATAN

Kegiatan edukasi dilaksanakan hari Kamis, 13 Februari 2025 Pukul 15.00 di Rumah Ketua RT 08 Desa Nitikan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. Peserta yang telah mengikuti kegiatan pengabdian terdapat 25 orang. Tujuan pengabdian masyarakat ialah memberikan hasil peningkatan dalam pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* pada masyarakat Desa Nitikan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. Metode pelaksanaan dengan memberikan penjelasan materi kepada peserta BPJS dan dapat meningkatkan pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN*. Kegiatan terdapat 3 tahap, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan pada kegiatan pengabdian diawali dengan melaksanakan wawancara, survei data kepemilikan dan pemanfaatan pengguna aplikasi *Mobile JKN* di Desa Nitikan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan.
2. Tahap Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memperkenalkan diri tim pelaksana, memberikan *pre-test* kepada peserta Desa Nitikan, dilanjutkan dengan penjelasan materi tentang manfaat BPJS Kesehatan, manfaat aplikasi *Mobile JKN* dan pengertian fitur-fitur unggulan aplikasi *Mobile JKN*.

3. Tahap Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan memberikan *post-test* tentang pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* setelah mendapatkan penjelasan materi. Tim pelaksana menambahkan kesimpulan materi dan membuka proses diskusi serta sesi tanya jawab secara aktif kepada peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan edukasi pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* dilaksanakan hari Kamis, 13 Februari 2025 Pukul 15.00 di Rumah Ketua RT 08 Desa Nitikan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. Terdapat 25 peserta yang telah mengikuti pengabdian masyarakat. Tujuan pengabdian masyarakat ialah memberikan hasil peningkatan dalam pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* pada masyarakat Desa Nitikan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. Kegiatan edukasi terdapat 3 tahap yaitu pendahuluan, pelaksanaan dan evaluasi.



**Gambar 1.** Peserta kegiatan edukasi pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* pada masyarakat Desa Nitikan

Tahap pendahuluan dilakukan wawancara dan survei untuk memastikan tempat pengabdian masyarakat. Tahap survei dilaksanakan untuk mempelajari dan berdiskusi bersama tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pemberian edukasi (Lumi et al., 2023). Berdasarkan wawancara kepada petugas kesehatan Desa Nitikan, diketahui bahwa hasil data peserta yang memiliki kepemilikan BPJS sebesar 86% dan data peserta tidak memiliki sebesar 14%. Melalui data kepemilikan BPJS, pemanfaatan pengguna aplikasi *Mobile JKN* Desa Nitikan ialah peserta sering menggunakan aplikasi *Mobile JKN* sebesar 6%, peserta jarang menggunakan aplikasi *Mobile JKN* sebesar 49% dan peserta tidak pernah menggunakan aplikasi *Mobile JKN* sebesar 45%. Terdapat masyarakat Desa Nitikan sebagian besar sudah memiliki BPJS dan aplikasi *Mobile JKN*, tetapi masih ditemukan masyarakat yang belum menggunakan pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* dengan baik di fasilitas pelayanan kesehatan. Tim pelaksana melakukan observasi menemukan bahwa di Desa Nitikan belum mendapatkan edukasi terkait pemanfaatan fitur pada aplikasi *Mobile JKN*. Sesuai dengan penelitian Kusumawati et al. (2024) menyebutkan, masyarakat belum mengetahui penggunaan aplikasi *Mobile JKN* karena masih kurang mendapatkan edukasi terkait tata cara proses pendaftaran dan fungsi fitur pelayanan lainnya.

Tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat Desa Nitikan dimulai dengan memperkenalkan diri tim pelaksana terdiri dari dosen dan mahasiswa. Memberikan soal *pre-test* melalui link *googleform* dikirim kepada peserta dengan ketentuan waktu pengerjaan sekitar 5-10 menit. Hasil *pre-test* sebagai berikut:

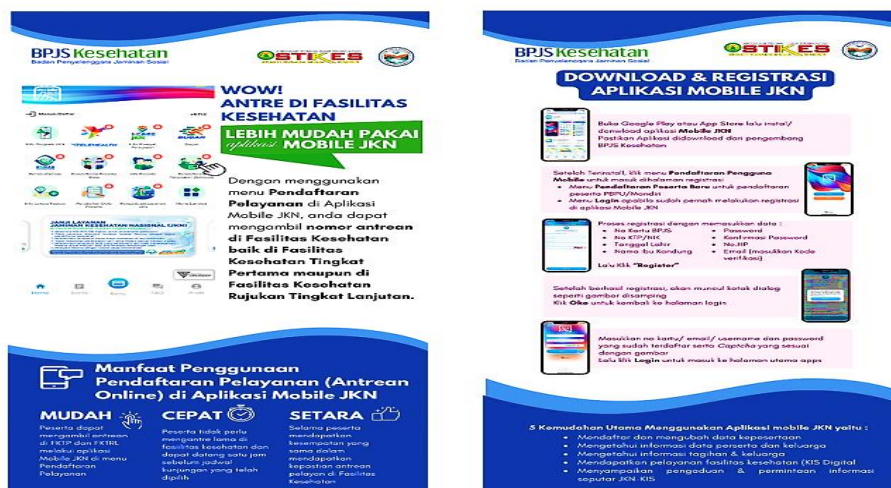
**Tabel 1.** Hasil tingkat pengetahuan dalam pemanfaatan aplikasi *Mobile* JKN sebelum (*pre-test*) diberikan penjelasan materi oleh tim pelaksana

Tingkat Pengetahuan aplikasi <i>Mobile</i> JKN	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	10	40
Cukup	4	16
Kurang	11	44
Total	25	100

Diketahui Tabel 1. tentang hasil tingkat pengetahuan dalam pemanfaatan aplikasi *Mobile* JKN (*Pre-test*) sebelum mendapatkan penjelasan materi oleh tim pelaksana diketahui bahwa memiliki pengetahuan baik 10 peserta (40%), pengetahuan cukup 4 peserta (16%) dan pengetahuan kurang 11 peserta (44%). Hasil dari *pre-test* diketahui bahwa penggunaan dalam pemanfaatan aplikasi *Mobile* JKN masih kurang dipahami pada masyarakat Desa Nitikan.

Peserta setelah selesai mengisi soal *pre-test* ialah mendapatkan penjelasan materi dari tim pelaksana. Edukasi materi tentang manfaat BPJS Kesehatan, manfaat aplikasi *Mobile* JKN serta penjelasan fitur-fitur unggulan aplikasi *Mobile* JKN. Tim pelaksana memberikan pemahaman tutorial instalasi aplikasi *Mobile* JKN, memberikan penjelasan fitur aplikasi *Mobile* JKN dan praktik secara langsung menggunakan perangkat *android*.

Proses penjelasan materi menggunakan alat bantu seperti poster untuk memudahkan peserta menerima materi tentang pemanfaatan aplikasi *Mobile* JKN. Hal ini sesuai dengan penelitian Utari et al. (2005) dalam Widiyanto et al. (2024) menyatakan bahwa, penyampaian materi khususnya pada bidang penelitian dan pendidikan kesehatan menggunakan poster dapat mendukung peningkatan wawasan pengetahuan bagi setiap individu. Alat bantu poster yang digunakan dengan tema "Lebih Mudah Pakai Aplikasi *Mobile* JKN". Poster berisi tentang tutorial *download* dan registrasi aplikasi *Mobile* JKN. Penjelasan tentang manfaat dari penggunaan pendaftaran pada Aplikasi *Mobile* JKN yaitu peserta mudah dalam mengambil antrian di fasilitas pelayanan kesehatan, peserta cepat dapat pelayanan, peserta bisa datang satu jam sebelum jadwal kunjungan yang telah dipilih, peserta setara mendapatkan kesempatan kepastian pelayanan yang sama di fasilitas pelayanan kesehatan dan poster juga menampilkan 5 kemudahan utama dalam menggunakan pemanfaatan aplikasi *Mobile* JKN.



**Gambar 2.** Poster Edukasi pemanfaatan aplikasi *mobile* JKN pada masyarakat Desa Nitikan

Kegiatan berikutnya setelah penjelasan materi ialah tahap evaluasi. Tim pelaksana memberikan *post-test* tentang pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN*. Hasil *post-test* sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil tingkat pengetahuan dalam pemanfaatan aplikasi *mobile JKN* setelah (*post-test*) diberikan penjelasan materi oleh tim pelaksana

Tingkat Pengetahuan aplikasi <i>Mobile JKN</i>	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	20	80
Cukup	3	12
Kurang	2	8
Total	25	100

Diketahui Tabel 2. tentang hasil tingkat pengetahuan dalam pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN (Post-test)* setelah mendapatkan penjelasan materi oleh tim pelaksana diketahui bahwa memiliki pengetahuan baik 20 peserta (80%), pengetahuan cukup 3 peserta (12%) dan pengetahuan kurang 2 peserta (8%). Hasil *pre-test* dan *post-test* tentang tingkat pengetahuan pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* adalah pada skala baik, hasil menunjukkan peningkatan dari 10 peserta saja (40%) menjadi meningkat ke 20 peserta (80%) yang memahami pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN*. Pada skala cukup, hasil menunjukkan penurunan dari 4 peserta (16%) menjadi ke 3 peserta (12%) yang cukup memahami pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN*. Pada skala kurang, hasil menunjukkan penurunan dari 11 peserta (44%) menjadi ke 2 peserta saja (8%) yang kurang memahami pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN*.

Edukasi dalam pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* di Desa Nitikan dari *pre-test* dan *post-test* telah mengalami hasil peningkatan yang baik. Peserta dengan tingkat pengetahuan pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* yang baik terjadi peningkatan, peserta yang cukup dan kurang terjadi penurunan, sehingga sebagian besar masyarakat Desa Nitikan sudah memahami terkait pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* setelah mendapatkan edukasi pengabdian masyarakat. Kegiatan edukasi pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* sudah berjalan dengan efektif. Hal ini sesuai dengan penelitian Rahmaputri et al. (2025) menyebutkan bahwa melakukan *pre-test* dan *post-test* pada pengabdian masyarakat dapat memberikan hasil peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta mengenai manfaat penggunaan aplikasi *Mobile JKN*.

Peserta setelah selesai mengisi soal *post-test* akan mendapatkan kesimpulan materi dan tim pelaksana akan membuka diskusi serta sesi tanya jawab secara aktif. Tim pelaksana memandu evaluasi dengan memberikan kesimpulan secara ringkas tentang pentingnya penggunaan dan pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* terutama pemanfaatan untuk berobat di fasilitas kesehatan. Hasil dari diskusi dan sesi tanya jawab, peserta sangat berperan aktif bertanya terkait penggunaan dan pemanfaatan fitur-fitur pada aplikasi *Mobile JKN*.

## KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dengan tema edukasi pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* pada masyarakat Desa Nitikan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan telah dilaksanakan dengan efektif. Hasil analisis *pre-test* (sebelum mendapatkan materi) dan *post-test* (setelah

mendapatkan materi) diketahui bahwa tingkat pengetahuan baik meningkat dari 10 peserta (40%) menjadi ke 20 peserta (80%), tingkat pengetahuan cukup dari 4 peserta (16%) menjadi ke 3 peserta (12%), tingkat pengetahuan kurang menurun dari 11 peserta (44%) menjadi ke 2 peserta (8%). Edukasi yang disampaikan oleh tim pelaksana dengan alat bantu poster, menjelaskan tutorial instalasi aplikasi *Mobile JKN*, menjelaskan fitur aplikasi *Mobile JKN*, praktik secara langsung menggunakan perangkat *android* dan membuka diskusi serta sesi tanya jawab kepada peserta. Edukasi pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* kepada masyarakat telah berjalan dengan baik dan dapat membantu peningkatan pemahaman tentang kemudahan akses administrasi serta pelayanan di fasilitas kesehatan. Saran kepada petugas kesehatan atau kader desa dapat melanjutkan upaya edukasi berkelanjutan untuk mendapatkan hasil pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN* yang optimal kepada masyarakat Desa Nitikan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa, Bidan Desa dan masyarakat Desa Nitikan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan telah memberikan izin serta berkenan hadir dalam proses kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema edukasi pemanfaatan aplikasi *Mobile JKN*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aghatsa, A. A., Dewiyani, A. A. I. C., & Ningrum, H. D. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Penggunaan Aplikasi Mobile JKN Di Desa Slorok Kecamatan Kromegan Kabupaten Malang. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 6(2), 64–77.
- Apriyani., Kusumawati, R. M., Wulandari, K., & Suwigyo. (2024). Edukasi Manfaat Mobile JKN Sebagai Pendukung Paperless di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 772–780.
- Budisaputro, C., Apriliani, E. D., & Windaningrum, D. (2025). Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Mobile JKN Pada Warga Desa Randu Gede Kabupaten Magetan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 386–390.
- Daniati, S. E., Hasanah, S., & Astika F. (2025). Penerapan Penggunaan Aplikasi Mobile JKN Guna Meningkatkan Pelayanan (Fitur Pendaftaran) BPJS Di Puskesmas X Kota Pekanbaru Tahun 2025. *Journal of Hospital Management and Health Science*, 6(1), 1–6.
- Kusumawati, R. M., Apriyani, Wulandari, K., & Suwignyo. (2024). Pemanfaatan Penggunaan Aplikasi Mobile JKN. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 13(01), 52–55.
- Lumi, W. M. E., Musak, R. A., Tumiwa, F. F., Waworuntu, M. Y., & Surya, W. S. (2024). Edukasi Tentang Penggunaan Aplikasi Mobile JKN Pada Lansia Di Kelurahan Lahendong Wilayah Kerja Puskesmas Lansot. *Journal of Human And Education*, 4(3), 1–6.
- Lumi, W. M. E., Musak, R. A., Tumiwa, F. F., Waworuntu, M. Y., & Surya, W. S. (2023). Edukasi Tentang Penggunaan Aplikasi Mobile JKN Pada Pasien Rawat Jalan RSUD Anugerah Tomohon. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 1620–1626.
- Rahmaputri, A. W., Zein, E. S., & Fitriani, R. D. (2025). Edukasi Dan Sosialisasi Komprehensif Aplikasi Mobile JKN Untuk Peningkatan Aksesibilitas Dan Pengetahuan

- Layanan Kesehatan. *Jurnal Masyarakat Mandiri dan Berdaya*, 4(3), 126–136.
- Sundoro, T., Endartiwi, S. S., Suyatno, & Mustofa, A. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Aplikasi Mobile JKN Pada Warga Dusun Mojosari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 28–42.
- Wahyuni et al. (2025). Edukasi Bagi Peserta JKN Untuk Berstrategi Dalam Memanfaatkan JKN Mobile. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(8), 4329–4336.
- Widianto, H., Ratnawati, R., & Apriliani, E. D. (2024). Edukasi Pentingnya Jaminan Kesehatan Nasional BPJS Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(25), 123–129.